REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Indonesia Stock Exchange (IDX) atau yang sering dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia merupakan penyedia dan penyelenggara sistem maupun sarana sebagai tempat pertemuan antara penjual efek dan pembeli efek.

Kegiatan operasional Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai pada Tanggal 1 Desember Tahun 2007, untuk menunjang aktivitas operasional maupun perbankan pemerintah membuat keputusan menggabungkan Bursa Efek Surabaya untuk kegiatan pasar derivative dan obligasi dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) untuk kegiatan jual beli saham.

Pada 22 Mei 1995 *Jakarta Automated Trading System* (JATS) digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sistem dalam perniagaan. Selanjutnya mulai 2 Maret 2009 sistem *Jakarta Automated Trading System* (JATS) diganti menggunakan JATS-NextG yang merupakan sistem baru.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai visi dan misi agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Salah satu visi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dapat menjadi bursa yang kompetitif dan mempunyai kredibilitas tingkat dunia, serta mempunyai misi sebagai penyedia infrastruktur sebagai pendukung untuk mensuport terselenggaranya perdagangan efek secara wajar, efisien,teratur, serta dapat dengan mudah diakses semua pihak yang terlibat.[1]

Obyek yang dipakai dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sehingga terdapat 29 perusahaan yang termasuk kedalam kriteria sampel yaitu sebagai berikut :

[1] https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_ Indonesia, diakses pada 22 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a. PT Polychem Indonesia Tbk.

Polychem merupakan perseroan yang utamanya bergerak pada dua divisi yaitu divisi Polyester dan Kimia. Prioritas dari PT Polychem Indonesia adalah kualitas produk. Kapasitas produksi polyester adalah sebesar 129.600 ton per tahun polimer/biji polimer, 43.200 ton per tahun benang polyester, 43.200 ton per tahun serat polyester dan 21.600 ton per tahun drawn textured yarn. Sementara divisi kimia, kapasitas produksi tahunan total 241.000 ton, dan kapasitas produksi etoksilat sebesar 80.000 ton per tahun. PT Polychem Indonesia menggunakan teknologi kelas dunia seperti *Scientific Design Inc, Zimmer AG, dan Rieter Scragg.*[2]

b. PT Aneka Gas Industri Tbk.

PT Aneka Gas Industri Tbk atau AGII berdiri pada tahun 1916, perusahaan ini bergerak pada bidang gas, produk dari AGII berbentuk pelayanan gas untuk mensuport industry diantaranya infrastuktur, metalurgi, energi dan juga medis. Bisnis utama yang dikelola oleh AGII adalah memenuhi pasokan gas industry, diantaranya gas bahan bakar, gas sterilisasi, gas elektronik, gas pendingin, gas langka, gas sintesis, serta gas udara seperti, nitrogen, oksigen dan argon. Selain itu, AGII merupakan pemasok gas campuran untuk medis lengkap dengan pemasangan gratisnya dan semua perlengkapan yang dibutuhkan.[3]

c. PT Asahimas Flat Glass Tbk.

Perusahaan Asahimas Flat Glass Tbk bergerak pada bidang produksi kaca, tahun 1985 adalah tahun bersejarah bagi perusahaan karena memproduksi kaca pengaman menggunakan teknologi baru yaitu laminating kaca. Pendiri perusahaan ini adalah Mr. Iwasaki Toshiya, beliau mengambil keputusan menerima tantangan

[2] http://polychemindo.com/polyester-chemical/21/2/1, diakses pada 22 November 2019.

[3] https://www.idnfinancials.com/id/agii/pt-aneka-gas-industri-tbk, diakses pada 22 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

produksi kaca datar domestik diawal tahun 1900. Asahimas memulai perkembangan usahanya dalam memproduksi kaca pengaman di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek, Jawa Barat. Selanjutnya ditahun 1999 perusahaan mulai melakukan produksi kaca pengaman secara komersial.[4]

d. PT Asiaplast Industries Tbk.

Pada tahun 1994 PT Asiaplast Industries Tbk mulai melakukan kegiatan operasionalnya secara komersial. APLI begerak dibidang industry manufaktur serta jual beli lembaran plastic, aktivitas pendukung yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya melakukan pembelian peralatan yang diperlukan di proses produksi, membeli bahan baku, membayar sewa mesin, serta membayar tempat atau bangunan atau sewa tanah yang dijadikan sebagai lokasi produksi.[5]

e. PT Arwana Citramulia Tbk.

Kegiatan komersial PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) dimulai pada tahun 1995. PT Arwana Citramulia bergerak dibidang industry produksi keramik, brand yang menjadi icon dari perusahaan ini adalah *UNO* dan *ARWANA.* Brand *UNO* dipakai untuk ubin premium, sedangkan brand *ARWANA* digunakan untuk ubin biasa.[6]

f. PT Barito Pacific Tbk.

Perusahaan Barito Pacific Tbk adalah industry yang terintregasi maupun terdiversifikasi. Tahun 1979 PT Barito Pacific berdiri yang awalnya mempunyai nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan, perusahaan ini pada mulanya lebih dikenal sebagai perusahaan yang mengolah hasil hutan, kemudian pada tahun 1996 melakukan perubahan nama menjadi PT Barito Pacific yang bergerak dalam industri perkayuan terpadu dan

[4] http://www.amfg.co.id/id/perusahaan/seputar-kami/tentang-kami.html, diakses pada 22 November 2019.

[5] https://www.idnfinancials.com/id/apli/pt-asiaplast-industries-tbk, diakses pada 22 November 2019.

[6] https://www.idnfinancials.com/id/arna/pt-arwana-citramulia-tbk, diakses pada 22 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tetap konsisten sebagai perusahaan yang ramah lingkungan dan menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi. PT Barito Pacific bergerak dalam bidang usaha yang semakin luas yaitu kehutanan, petrokimia, property, perkebunan dan akan mengembangkan sejumlah lini usaha tambang dan energi kedalam sebuah perusahaan sumberdaya yang terintegrasi.[7]

g. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk memulai kegiatan operasional secara komersial di tahun 1972. Industry ini bergerak di bidang produksi budidaya, perkembangbiakan serta pengolahan ayam, pelestarian daging sapi diantaranya adalah *cold storage*, pembuatan pakan ternak, penjualan pakan ayam, sapi, serta unggas ataupun bahan-bahan yang bersumber dari hewani, dan makanan olahan.[8]

h. PT Central Proteina Prima Tbk.

Industry ini berdiri sesuai dengan Akta Nomor 59 tanggal 30 April 1980 yang disahkan oleh notaris yang bernama Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. PT Central Proteina Prima Tbk bergerak dibidang makanan olahan serta pakan untuk budidaya perikanan. Kegiatan usaha lain yang dijalankan oleh perusahaan diantaranya adalah memproduksi dan melakukan jual beli pakan ikan, pakan ternak serta pakan udang dan pakan-pakan hewan lain, juga pembuatan pertambakan udang terpadu.[9]

i. PT Citra Tubindo Tbk.

Perusahaan Citra Tubindo Tbk bergerak di bidang industry gas dan minyak. Perusahaan mempunyai kantor pusat di Batam, didirikan sejak tahun 1983 dan secara resmi beroperasi bulan juni 1984. Produsen produk tubular minyak yang

[7] https://id.wikipedia.org/wiki/Barito_Pacific, diakses pada 23 November 2019.

[8] https://www.idnfinancials.com/id/cpin/pt-charoen-pokphand-indonesia-tbk, diakses pada 23 November 2019.

[9] https://id.wikipedia.org/wiki/Central_Proteinaprima, diakses pada 23 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bertaraf kelas dunia kini disematkan pada PT Citra Tubindo, distribusi dari produk perusahaan telah menjangkau hingga lebih 75% ke perusahaan multinasional diberbagai belahan dunia.[10]

j. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

Perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk adalah produsen lem dan bahan kimia. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan diantaranya, urea formaldehida, fenol formaldehida, urea melamin formaldehid, dan papan partikel lem. Perusahaan didirikan pada tanggal 18 Maret 1982. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk masuk dalam jajaran nama perusahaan *go public* dan berhasil membuka penawaran saham pertama kali pada 8 Agustus 1990 di Bursa Efek Jakarta. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk mengalami kerugian yakni berkisar Rp. 6,64 Milyar di tahun 2011.[11]

k. PT Ekadharma International Tbk.

Sebelum menjadi PT Ekadharma International Tbk perusahaan telah beberapa kali berganti nama, diawal berdirinya pada tahun 1981 perusahaan mempunyai nama PT Ekadharma Widya Grafika. Di tahun 1990 perusahaan mencatatkan sahamnya di BEJ maupun di BES dan sejak saat itu perusahaan ini tercatat sebagai perusahaan public. PT Ekadharma International Tbk masuk dalam salah satu perusahaan terbaik yang terdaftar di *TOP 50 COMPANIES BEST OF THE BEST* di Indonesia selama 5 tahun berturut-turut versi majalah Forbes Indonesia (2012-2016).[12]

l. PT Eterindo Wahanatama Tbk.

Perusahaan Eterindo Wahanatama didirikan tanggal 6 Maret 1992 dan memulai kegiatan komersialnya di tahun 1996. PT Eterindo Wahanatama mempunyai kantor pusat yang berada di Wisma Slipi Lt. 8, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.

[10] https://www.merdeka.com/citra-tubindo/, diakses pada 23 November 2019.

[11] https://www.merdeka.com/duta-pertiwi-nusantara/, diakses pada 27 November 2019.

[12] http://ekadharma.com/perusahaan/visi-misi/, diakses pada 23 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

12, Jakarta 11480 Indonesia. Perusahaan bergerak di bidang industry distribusi *Biodiesel Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) dan jual beli bahan kimia lainnya.[13]

m. PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1988 yang mempunyai kantor pusat di Jakarta. PT Fajar Surya Wisesa Tbk atau Fajar Paper bergerak dalam bidang produksi kertas kemasan, Perusahaan mempunyai 5 mesin kertas yang berkapasitas produksi sebesar 1 juta ton per tahun. Beberapa produk yang dihasilkan oleh PT Fajar Surya Wisesa diantaranya *Kraft-liner Board, Corrugated Medium Paper,* serta *Coated Duplex Board.*[14]

n. PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

Perusahaan Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) mengawali aktivitas operasional secara komersial di tahun 1977. Industy ini menghasilkan produk-produk yang terbuat dari plastic, seperti kosmetik, jarum suntik sekali pakai serta botol plastic. Selain plastik, juga memproduksi farmasi dan makanan..[15]

o. PT Intanwijaya Internasional Tbk.

Intanwijaya Internasional (INCI) bergerak dalam bidang pembutan formaldehid. Perusahaan mempunyai kantor pusat di Jakarta, kegiatan utama dari PT Intanwijaya Internasional adalah industry resin formaldehid (perekat kayu). Kegiatan operasional peusahaan secara komersial dimuali tahun 1987.[16]

p. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper merupakan perusahaan pertama di Asia yang mendapatkan penghargaan atau reward oleh BIR

[13] https://www.idnfinancials.com/id/etwa/pt-eterindo-wahanatama-tbk, diakses pada 24 November 2019.

[14] https://id.wikipedia.org/wiki/Fajar_Surya_Wisesa, diakses pada 24 November 2019.

[15] https://www.idnfinancials.com/id/igar/pt-champion-pacific-indonesia-tbk, diakses pada 24 November 2019.

[16] https://www.idnfinancials.com/id/inci/pt-intanwijaya-internasional-tbk, diakses pada 24 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(Bereu of International Recycling Papyrus Award). Penghargaan tersebut berhasil didapatkan perusahaan karena usahanya dalam peningkatan penggunaan kertas daur ulang. Tahun 1991 merupakan tahun bersejarah untuk Indah Kiat Pulp & Paper karena ditahun tersebut perusahaan berdiri. Industry ini bergerak di bidang penyedia kertas terbesar di Indonesia.[17]

q. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Perusahaan Indosemen Tunggal Prakarsa didirikan tanggal 16 Januari 1985, perusahaan mempunyai beberapa produk andalan, diantaranya semen tipe *Ordinary Portland Cement* (OPC) yang kemudian diubah menjadi *Portland Composite Cement* (PCC) *Type* II dan *Type* V serta *Oil Well Cement.* Indosemen Tunggal Prakarsa merupakan produsen semen yang berjenis semen putih terbesar kedua yang ada di Indonesia. Selain itu, Indocement Tunggal Prakarsa mengelola tras, tambang agregat, serta produksi beton siap pakai.[18]

r. PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.

IPOL bergerak dalam bidang industry perdagangan lembaran plastik, serta impor. Perusahaan berdiri tanggal 24 Maret 1995 yang kemudian beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Produk dari PT Indopoly Swakarsa Industry didistribusikan untuk keperluan lokal maupun ekspor.[19]

s. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) merupakan salah satu perusahaan berpengalaman di Indonesia dalam bidang produksi pipa baja atau tabung yang berkapasitas produksi besar. Pelanggan tetap dari perusahaan ini antara lain perusahaan-perusahaan multinasional yang

[17] https://www.merdeka.com/indah-kiat-pulp-paper/, diakses pada 24 November 2019.

[18] https://id.wikipedia.org/wiki/Indocement_Tunggal_Prakarsa, diakses pada 25 November 2019.

[19] https://www.idnfinancials.com/id/ipol/pt-indopoly-swkarsa-industry-tbk, diakses pada 25 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

beroperasi di Indonesia seperti Honda, Yamaha, Total, Chevron, dan perusahaan internasional seperti J Steel Australasia Pty,Ltd serta perusahaan local yang ada di Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan sudah mendapatkan standar sertifikasi lokal maupun internasional.[20]

t. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Bisnis utama yang dijalankan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia antara lain budidaya sector pertanian, pembibitan ayam, pengolahan unggas, dan memproduksi pakan ternak. Perusahaan ini adalah perusahaan yang terpercaya dan setia melayani kebutuhan konsumen serta dikenal sebagai penghasil protein hewani yang berkualitas tinggi. Selain itu, perusahaan Comfeed Indonesia adalah perusahaan agri-food terbesar di Indonesia. [21]

u. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

PT Krakatau Steel adalah salah satu perusahaan BUMN bergerak dalam bidang industri baja. Alasan didirikannya perusahaan ini adalah untuk mewujudkan pelaksanaan proyek baja Trikora atas inisiatif dari Presiden Soekarno sejak tahun 1960 agar dapat mempunyai pabrik baja yang diharapkan mampu mensuport berkembangnya industry nasional yang mandiri, bernilai tinggi dan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi nasional.[22]

v. PT Lion Metal Works Tbk.

Perusahaan Lion Metal Works (LION) didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 dan mengawali kegiatan operasional secara komersialnya ditahun 1974. Perusahaan bergerak pada bidang industry produksi peralatan kantor berbahan dasar baja, bahan bangunan, peralatan

[20] https://www.spindo.com/in/, diakses pada 27 November 2019.

[21] https://www.merdeka.com/japfa-comfeed-indonesia/, diakses pada 27 November 2019.

[22] https://id.wikipedia.org/wiki/Krakatau_Steel_(perusahaan), diakses pada 25 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

gudang, peralatan rumah sakit, maupun produk dari fabrikasi berbahan baja lainnya.[23]

w. PT Malindo Feedmiil Tbk.

Perusahaan Malindo Feedmiil didirikan pada tahun 1997 sebagai cabang dari dua perusahaan Malaysia yaitu *Emivest Berhad* serta *Leong Hup Holding Berhad*. Pada awalnya perusahaan berdiri dengan nama PT Gymtech Feedmiil Indonesia, dan berubah nama menjadi PT Malindo Feedmiil ditahun 2000. PT Malindo Feedmiil membuat pakan ternak khususnya pakan ternak *Commerciall Day Chicks* dan *broiler*. Selain memproduksi prusahaan ini juga melakukan kegiatan distribusi.[24]

x. PT Pelat Timah Nusantara Tbk.

PT Pelat Timah Nusantara Tbk memulai aktivitas komersialnya tahun 1986, perusahaan ini memiliki kantor pusat di Jakarta, tetapi pabriknya berada di Cilegon, Bogor. Perusahaan Pelat Timah Nusantara Tbk bergerak dalam bidang industri tinplate.[25]

y. PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam industry pengolahan baja dan logam. Perusahaan didirikan pada tanggal 9 Juni 2009 dan mengawali aktivitas komersial tahun 2011. Perusahaan Trinitan Metals and Minerals Tbk tergabung dalam kelompok usaha Trinitan Grup. Perusahaan ini menghasilkan beberapa produk utama seperti *high antimony, calcium lead , tin lead, pure lead, pure antimony ,* serta *antimony lead*.[26]

z. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT Semen Baturaja merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam produksi

---

[23] https://www.idnfinancials.com/id/lion/pt-lion-metal-works-tbk, diakses pada 25 November 2019.

[24] https://www.merdeka.com/malindo-feedmiil/, diakses pada 25 November 2019.

[25] https://www.idnfinancials.com/id/nikl/pt-pelat-timah-nusantara-tbk, diakses pada 27 November 2019.

[26] https://idnfinancials.com/id/pure/pt-trinitan-metals-and-minerals-tbk, diakses pada 27 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

semen. Perusahaan didirikan pada tanggal 14 November 1974 dan mempunyai kantor pusat di Palembang, Sumatra Selatan. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan Semen Baturaja diantaranya, *Portland Composite Cement* (PCC), *Ordinary Portland Cement* (OPC) Tipe V, *Ordinary Portland Cement* (OPC) Tipe II, serta *Ordinary Portland Cement* (OPC) Tipe I.[27]

aa. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

PT Solusi Bangun Indonesia saat ini mengoperasikan jaringan penyedia bahan bangunan yang mencakup distributor khusus, toko bangunan, ahli bangunan binaan perusahaan dan solusi-solusi bernilai tambah lainnya. Perusahaan Solusi Bangun Indonesia bergerak di industry pengolahan limbah, operasional pabrik semen serta seluruh kegiatan yang berkaitan dengan usaha semen, dan menanam modalnya di perusahaan lain.[28]

bb. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT Semen Gresik adalah nama awal dari perusahaan Semen Indonesia sebelum akhirnya berubah nama. Perusahaan ini diresmikan oleh Presiden pertama RI yakni Ir. Soekarno, pada tanggal 7 Agustus 1957 di Gresik. Perusahaan Semen Indonesia merupakan salah satu produsen semen terbesar yang ada di Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh PT Semen Indonesia (Persero) diantaranya, *Portland Pozzolan Cement* (PPC), Semen *Portland* Tipe V, *Special Blended Cement* (SBC), Semen *Portland* Tipe II, Semen *Portland* Tipe III, dan Semen *Portland* Tipe I. Semen Gresik mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta tanggal 8 Juli 1991 kemudian berhasil menjadi perusahaan BUMN

[27] https://id.wikipedia.org/wiki/Semen_Baturaja, diakses pada 25 November 2019.

[28] https://www.idnfinancials.com/id/smcb/pt-solusi-bangun-indonesia-tbk, diakses pada 26 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang *Go Public* dan dapat menjual 40 juta lembar saham.[29]

cc. PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk.

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk merupakan produsen kemasan yang berada di Tangerang. Sejak tahun 2005 perusahaan bertujuan untuk selalu bekerjasama dengan semua pelanggan agar mencapai saling pengertian yang baik. PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk melayani pelanggan yang merupakan pemimpin pasar diberbagai industry seperti, peralatan makanan, minuman, elektronik, mebel, otomotif maupun rumah tangga. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan antara lain, kotak bergelombang Single Wall, lapisan bergelombang pengikat air, wax coating bergelombang kotak.[30]

dd. PT Suparma Tbk.

Perusahaan Suparma dibangun diatas tanah yang mempunyai luas kurang lebih 5 hektar dan berada di kota Surabaya.

Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kertas. Perusahaan didirikan sejak tahun 1976 dengan pabrik yang Dengan motto *"Continues Improvement"* perusahaan akan terus melayani permintaan yang datang dari domestik maupun internasional dengan membuat produk berkualitas tinggi dan pelayanan terbaik. Produk yang dihasilkan PT Suparma meliputi, *Coated Duplex Board, Uncoated Duplex Board, Samson Kraft Paper, Wrapping Kraft, Ribbed Kraft, Laminating Sandwich, Newsprint, Laminanting Kraft* dan lain sebagainya.[31]

ee. PT Indo Acidatama Tbk.

Perusahaan Indo Acidatama didirikan pada tahun 1973 dan mulai kegiatan operasi kimia dasar

[29] https://id.wikipedia.org/wiki/Semen_Indonesia, diakses pada 27 November 2019.

[30] https://beoctopus.com/id/company/satyamitra-kemas-lestari-pt, diakses pada 27 November 2019.

[31] https://www.merdeka.com/suparma/, diakses pada 26 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pada tahun 1989. Perusahaan ini bergerak dalam industri bidang garmen, kemasan plastic, industri perdagangan impor serta ekspor dan bahan kimia dasar.[32]

ff. PT SLJ Global Tbk.

Nama awal dari PT SLJ Global Tbk adalah PT Sumalindo Lestari Jaya, keputusan untuk berubah nama tersebut sesuai dengan hasil RUPS-LB pada tanggal 18 Desember 2012 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI dalam Surat Keputusan Nomor AHU-25591.AH.01.02. Tahun 2013 pada tanggal 14 Mei 2013. Perusahaan ini bergerak dalam industry bidang pertambangan, kehutanan serta perindustrian yang berdiri pada 14 A[33]

gg. PT Tridomain Performance Materials Tbk.

Perusahaan Tridomain Performance Materials merupakan perusahaan induk dari tiga perusahaan yaitu, PT Eterindo Nusa Graha, PT Eternal Buana Chemical Industries, PT Tridomain Chemicals, dan PT Petronika. Kegiatan utama PT Tridomain Performance Materials Tbk dijalankan melalui anak usaha produsen bahan baku khusus untuk berbagai industri. Perusahaan ini didirikan pada 16 Desember 2003.[34]

hh. PT Tirta Mahakam Resources Tbk.

Perusahaan Tirta Mahakam Resources berdiri berdasarkan akta No. 245 tanggal 22 April 1981. Perusahaan didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry dan di bulan Desember 1999 perusahaan tercatat dalam Bursa Efek Jakarta. Beberapa produk yang sudah dihasilkan oleh PT Tirta Mahakam Resources Tbk diantaranya, *Floorbase, General Plywood, Polyester Plywood, Blackboard Polyester.*[35]

---

[32] https://www.idnfiancials.com/id/srsn/pt-indo-acidatama-tbk, diakses pada 26 November 2019.

[33] https://www.sljglobal.com/en/home/, diakses pada 26 November 2019.

[34] https://britama.com/index.php/2018/04/sejarah-dan-profil-singkat-tdpm/, diakses pada 26 November 2019.

[35] https://www.tirtamahakam.com.id/beranda/, diakses pada 26 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ii. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Perusahaan Kertas Tjiwi Kimia berdiri tahun 1972 yang merupakan produsen kertas di Indonesia. Untuk mensukseskan program pemerintah mengenai produk ramah lingkungan pabrik kertas ini mendirikan gedung penghilang tinta berkapasitas 1,800 MT dalam setahun. Variasi produk yang dihasilkan perusahaan antara lain amplop, alat tulis kantor, kertas karbon, bantalan spiral, tas belanja, file folder, kertas khusus, buku gambar, buku latihan, dan sebagainya.[36]

jj. PT Trias Sentosa Tbk.

Perusahaan Trias Sentosa berdiri tanggal 23 November 1979, produk yang dihasilkan adalah plastik film berbahan antara lain *Metalizing*, *Coating*, *Lamination*, *Polyesther*, dan *Polypropelene.* Perusahaan menghasilkan total kapasitas produksi 67,000 MT per tahun untuk *BOPP* serta 30,000 Mt per tahun untuk *BOPET*. Trias Sentosa adalah produsen plastic terbesar yang ada di Indonesia.[37]

kk. PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Perusahaan Unggul Indah Cahaya didirikan tahun 1983 dan memulai kegiatan operasional secara komersial di bulan November 1985. Perusahaan bergerak di industry bidang produksi bahan kimia yaitu *alkylbenzene* atau bahan baku pembuatan deterjen.[38]

ll. PT Waskita Beton Precast Tbk.

Perusahaan ini bergerak di bidang industry manufaktur beton *precast* dan *ready mix.* PT Waskita Beton Precast Tbk merupakan anak dari perusahaan PT Waskita Karya (Persero) dimana perusahaan tersebut adalah perusahaan BUMN bidang konstruksi yang sudah terkemuka di

[36] https://www.merdeka.com/pabrik-kertas-tjiwi-kimia/, diakses pada 26 November 2019.

[37] https://id.wikipedia.org/wiki/Trias_Sentosa, diakses pada 26 November 2019.

[38] https://www.idnfinancials.com/id/unic/pt-unggul-indah-cahaya-tbk, diakses pada 26 November 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Indonesia. Tanggal 7 Oktober 2014 merupakan moment bersejarah untuk perusahaan karena ditanggal tersebut perusahaan berdiri.[39]

mm. PT Wijaya Karya Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk didirikan sebagai anak perusahaan BUMN yaitu PT Wijaya Karya (Persero) pada tahun 1997 dengan visi manjadi perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di industry installation beton di Asia Tenggara , production, dan engineering. WIKA beton telah memiliki tiga anak perusahaan yaitu satu perusahaan asosiasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Wijaya Karya Citra Lautan Teduh, serta PT Wijaya Karya Komponen Beton.[40]

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif sebagai penggambaran dan analisa atas hasil dari suatu penelitian (pengamatan) akan tetapi, tidak berujung pada suatu penarikan kesimpulan.[41] Statistik model ini digunakan sebagai pemaparan data apa adanya, menyatakan distribusi terkait data tersebut akan tetapi tidak melakukan penilaian atasnya. Hal-hal yang termasuk dalam statistic deskriptif yakni varian, nilai maksimum, standar deviasi, nilai minimum, median, modus, mean serta pengukuran *kurtosis* dan *skewness* agar dapat mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.[42]

---

[39] https://www.idnfinancials.com/id/wsbp/pt-waskita-beton-precast-tbk, diakses pada 26 November 2019.

[40] https://www.wika-beton.co.id/page/Sekilas-Info-Perusahaan/ind#, diakses pada 26 November 2019.

[41] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2014), 29.

[42] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS Plus! Tata Cara dan Tips Menyususn Skripsi dalam Waktu Singkat* (Yogyakarta : MediaKom, 2010), 12.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif Sebelum Log

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROE	108	137252	-110404	26848	1250	11.57	1086.008	11286.123	127376578.322	-8.762	.233	87.834	.461
EPS	108	161838	-20987	140851	1127762	10442.24	2487.199	25847.733	668105313.642	3.017	.233	10.084	.461
Harga saham	108	21900	50	21950	247614	2292.72	370.155	3846.767	14797614.988	2.867	.233	9.402	.461
Valid N (listwise)	108												

Sesuai dengan hasil tabel 4.1 dijelaskan hasil pengujian diatas menyatakan jumlah sampel perusahaan yang diambil sebanyak 36 perusahaan dalam penelitian ini selama periode 2016-2018. Maka diperoleh hasil terkecil (minimum) ROE sebesar -110404 EPS sebesar -20987 dan harga saham sebesar 50. Sedangkan nilai terbesar (maksimum) ROE sebesar 26848 EPS sebesar 140851 dan harga saham sebesar 21950. Rata-rata variabel (mean) harga saham 2292.72 dengan standar deviasi 3846.767.

Rata-rata dari variabel (mean) ROE sebesar 11.57 dengan standar deviasi 11286.123 kemudian rata-rata variabel (mean) EPS sebesar 10442.24 dengan standar deviasi 25847.733. Nilai skewness dan kurtosis ROE -8.762 dan 87.834, EPS 3.017 dan 10.084 serta Harga Saham 2.867 dan 9.402.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif Sesudah Log

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROE	108	5.4289	-3.0000	2.4289	58.6572	.543122	.0896401	.9315678	.868	-1.385	.233	2.994	.461
EPS	108	5.1488	-2.0000	3.1488	114.1090	1.056565	.1409489	1.4647843	2.146	-1.006	.233	.080	.461
Harga saham	108	2.6425	1.6990	4.3414	311.3685	2.883042	.0685136	.7120145	.507	.211	.233	-.946	.461
Valid N (listwise)	108												

Dari hasil pengujian pada tabel 4.2 menyatakan bahwa jumlah sampel perusahaan yang diambil sebanyak 36 perusahaan dalam penelitian ini selama periode 2016-2018. Maka diperoleh hasil terkecil (minimum) ROE sebesar -3.0000 EPS sebesar -2.0000 dan harga saham sebesar 1.6990. Sedangkan nilai terbesar (maksimum) ROE sebesar 2.4289 EPS sebesar 3.1488 dan harga saham sebesar 4.3414. Rata-rata variabel (mean) harga saham 2.883042 dengan standar deviasi.7120145.

Rata-rata variabel (mean) ROE sebesar .543122 dengan standar deviasi .9315678 kemudian rata-rata variabel (mean) EPS sebesar 1.056565 dengan standar deviasi1.4647843. Nilai skewness dan kurtosis ROE -1.385 dan2.994, EPS -1.006 dan .080 serta Harga Saham .211 dan -.946.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yakni digunakan apabila dalam permodelan regresi, residu (variabel pengganti) ternyata terdistribusi normal. Dinyatakan dalam uji t maupun uji f terasumsi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bahwa nilai residualnya juga terdistribusi normal. Jika asumsi tersebut tidak dipenuhi maka pengujian statistic untuk jumlah sampel kecil menjadi tidak valid. Uji normalitas umumnya terdapat dua deteksi residual terdistribusi normal atau residual tidak terdistribusi normal yaitu memakai analisis statistic dan analisis grafik.[43] Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik berdasarkan *test of normality (Kolmogorov Smirnov Test).*

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.66919735
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil dari uji normalitas diatas menerangkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,400 > 0,05. Maka disimpulkan bahwa dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan apakah terjadi korelasi antara variabel-variabel bebas (independent) pada model regresi yang ditemukan. Model regresi dinyatakan baik apabila diantara

[43] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 160.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

variabel independent tidak pernah terjadi korelasi. Sedangkan bila variabel independent terjadi korelasi, maka variabel independent bisa dinyatakan orthogonal. Variabel yang orthogonal jika nilai korelasi antara variabel independent adalah sama dengan nol.

Dengan menggunakan cara analisis matriks korelasi terjadi apabila antara variabel independent terdapat korelasi yang begitu tinggi lazimnya diatas 0,90, dapat disimpulkan kejadian tersebut merupakan multikolonieritas. Penyebab dari multikolonieritas kebanyakan terjadinya efek kombinasi antar dua atau lebih variabel independent.[44]

Hasil pengujian dari multikolonieritas menyatakan tidak ada gejala multikolonieritas di seluruh variabel penjelas dalam model regresi yang digunakan pada variabel dependen yakni variabel ROE dan EPS. Dalam penelitian ini dihasilkan nilai VIF seperti yang ditunjukkan tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.736	.081		33.903	.000		
ROE	-.147	.096	-.192	-1.534	.128	.536	1.867
EPS	.215	.061	.442	3.529	.001	.536	1.867

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : data sekunder diolah

[44] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 105.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Hasil tabel 4.4 memperlihatkan nilai koefisien korelasi masing-masing variabel bebas. Karena masing-masing korelasi menunjukkan nilai tidak lebih dari 0,90. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen dalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas yakni untuk membuktikan bahwa dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan variance antara pengamatan satu ke pengamatan berikutnya terdapat residual. Apabila ditemukan variance dari residual olrh pengamatan ke pengamatan berikutnya tetap, maka dinyatakan homoskesdastisitas apabila hasilnya berbeda maka dinyatakan heterokedastisitas. Pengujian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melakukan pengamatan pada grafik plot, pada titik tekan prediksi variabel dependen *"ZPRED"* yang beresidual *"SRESID"*. Ada tidaknya suatu pola pada grafik grafik scatterplot yang terjadi pada *"SRESID"* dengan *"ZPRED"* menunjukkan deteksi antara ada dan tidaknya heteroskedastisitas. Heterokedastisitas tidak terjadi apabila tidak terdapat pola tertentu pada pola penyebarannya.[45] Berikut ini hasil uji heterokedastisitas.

[45] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas

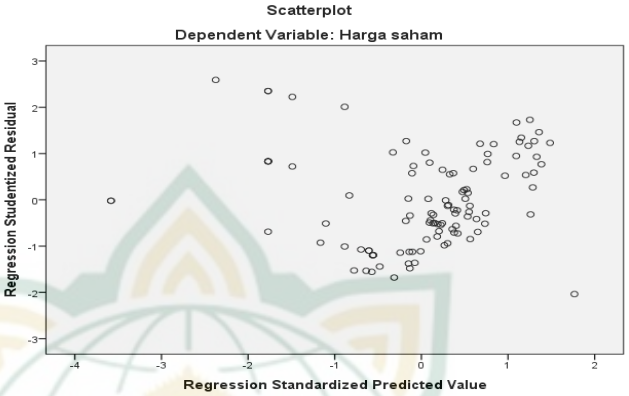

Sumber: data sekunder diolah

Sesuai dengan hasil yang didapat dari grafik scatterplot diatas menyatakan bahwa tidak terapat pola yang jelas dan mempunyai titik secara acak atau penyebaran yang acak dan tersebar dibawah juga diatas angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dengan demikian ditarik kesimpulan heterokedastisitas tidak terjadi dalam model seperti ini, sehingga model regresi dapat digunakan dalam meramalkan harga saham dengan penggunaan variabel ROE maupun EPS.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi umumnya digunakan untuk menguji adanya korelasi dalam model regresi apakah terdapat kesalahan atau pengganggu pada periode t dengan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Observasi dengan waktu yang berurutan kemudian berkaitan antara satu sama lain menjadi penyebab munculnya autokorelasi. Pengujian dinyatakan baik jika regresi terbebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi yakni dengan uji Durbin Watson (DW test), dipergunakan dalam autokorelasi tingkat satu yang mengisyaratkan dalam model regresi terdapat konstanta dan dalam

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

variabel independent tidak terdapat variabel lag. Antara lain hipotesis yang diuji :

H0 : tidak ada auto korelasi (r = 0)

HA : ada autokorelasi (r ≠ 0).[46]

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.342[a]	.117	.100	.6755406	2.212

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE

b. Dependent Variable: Harga saham

DaDarHasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* yaitu sebesar 2,212. Oleh karena nilai DW 2,212 lebih besar dari batas atas (du) 1,587 dan kurang dari (4-du) 4-1,587 = 2,413 maka tidak dapat menolak H0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokrelasi positif atau negative, du < d < 4 – du (1,587 < 2,212 < 4 – 1,587) 2,413, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *autokorelasi.*

c. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dipakai untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Agar memperoleh nilai t tabel menggunakan α = 5% dengan derajat kebebasan (df) = n-k = 36 – 2 = 34, sehingga hasil yang diperoleh adalah nilai t tabel sebesar 2,0322, digunakan pengujian satu arah melalui pengujian regresi.

[46] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 110-111.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.736	.081		33.903	.000
	ROE	-.147	.096	-.192	-1.534	.128
	EPS	.215	.061	.442	3.529	.001

a. Dependent Variable: Harga saham

Sesuai dengan pengujian pada tabel 4.7 maka hasil yang didapatkan adalah :

a. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

   $H0_1$: ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

   Ha_1 : ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

   Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.7 terlihat bahwa ROE menghasilkan nilai t hitung 1,534 dan memiliki tingkat probabilitas sebesar 0,128. Data tersebut menyatakan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 dikarenakan nilai probabilitas 0,128 > 0,05. Serta t hitung < t tabel yaitu -1,534 < 1,688. Setelah melakukan uji hipotesis pertama kesimpulan yang didapat adalah Ho tidak diterima serta Ha diterima, dan mempunyai arti ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis pertama diterima karena menduga bahwa ROE tidak memeliki pengaruh.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian, sebagai berikut:

$H0_2$: EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Ha_2 : EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.7 diketahui bahwa EPS menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,529 dan memiliki probabilitas sebesar 0,001. Dengan demikian EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, dikarenakan nilai probabilitas 0,001 > 0,05. Serta t hitung > t tabel yaitu 3,529 > 1,688. Pada pengujian hipotesis kedua ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak serta Ha diterima, berarti EPS mempunyai pengaruh siginifikan dengan harga saham, pernyataan tersebut sama artinya dengan hipotesis kedua diterima.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pada dasarnya, penggunaan uji statistic F dipakai apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh dari variabel bebas atau *independen* yang masuk dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama kepada variabel terikat atau *dependen.*[47] Pada dasarnya nilai F diturunkan dari tabel ANOVA *(analysis of variance).*

Pengujian regresi ini digunakan pengujian satu arah untuk mendapatkan nilai F tabel menggunakan α = 5% dengan derajat bebas (df2 = 36 – 2 = 34 dan df1 = k-1 = 2 – 1 = 1). Nilai yang

[47] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS Plus! Tata Cara dan Tips Menyususn Skripsi dalam Waktu Singkat* (Yogyakarta : MediaKom, 2010), 67.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dihasilkan pada pengujian F tabel diperoleh sebesar 4,13. Apabila nilai sig yang dihasilkan oleh tabel ANOVA lebih kecil dari 0,05, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut adalah hasil pengujian statistik F.

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.328	2	3.164	6.933	.001[b]
	Residual	47.917	105	.456		
	Total	54.245	107			

a. Dependent Variable: Harga saham
b. Predictors: (Constant), EPS, ROE

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H0_3$: ROE dan EPS secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

Ha_3 : ROE dan EPS secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh F hitung sebesar 6,933 sementara pada F tabel sebesar 4,13 yang artinya bahwa nilai F hitung > F tabel, dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Dikarenakan nilai probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, dengan kata lain hipotesis diterima.

3) Analisis Determinasi R^2

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis koefisien determinasi yakni mengukur kemampuan model dalam penggambaran variasi variabel terikat. Angka dari koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Koefisien determinasi yang bernilai kecil mempunyai arti bahwa variabel independent menjelaskan variabel dependent

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mempunyai kemampuan yang sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel independent keseluruhannya hampir dibutuhkan untuk meramalkan variabel dependent.[48] Dalam penelitian ini nilai *Adjusted R Square* dipakai untuk mewakili nilai koefisien determinasi.

Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.342[a]	.117	.100	.6755406	2.212

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE
b. Dependent Variable: Harga saham

Tabel 4.9 menyatakan bahwa nilai *Adjusted R Square* yang didapat sebesar 0,100 atau 0,1% artinya, harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel ROE dan EPS. Kemudian sisanya yaitu (100% - 0,1% = 99,99%) harga saham dapat dipengaruhi variabel selain ROE dan EPS yang tidak diuji dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Secara Parsial

a. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama, secara parsial *Return On Equity* (ROE) hasil yang diperoleh menerangkan bahwa tidak mempunyai pengaruh secara signifikan dengan harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil pengujian yang dapat dijadikan bukti, diperoleh nilai probabilitas lebih dari 0,05 (0,128 > 0,05). Serta t_{hitung} kurang dari t_{tabel} yaitu (-1,534 < 1,688).

[48] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS Plus! Tata Cara dan Tips Menyususn Skripsi dalam Waktu Singkat* (Yogyakarta : MediaKom, 2010), 66.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Salah satu indikator agar dapat melihat prospek perusahaan di masa mendatang dapat dilakukan dengan memantau perkembangan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Investor harus selalu memperhatikan rasio profitabilitas untuk dapat memprediksi apakah perusahaan akan menghasilkan *return* sesuai dengan harapannya. *Return On Equity* (ROE) yakni suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia untuk pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa ataupun saham preferen) atas modal yang diinvestasikan di perusahaan.[49]

Dalam konsep Islam, aktivitas bisnis maupun investasi merupakan sesuatu yang diperbolehkan, tetapi dalam Islam investasi bukan berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri dengan menimbun kekayaan atau dengan cara yang tidak benar. Etika dalam berbisnis harus dilandasi norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam,[50] Allah berfirman dalam QS. Al-Hasyr Ayat 7. Ayat tersebut menjelaskan bahwa konsep utama kehidupan ekonomi yang menekankan pada pembagian laba yang seimbang (adil) dan adanya peran aktif dari pihak-pihak yang bekerjasama untuk saling menopang kebutuhan dan menutupi kekurangan serta saling membantu.

Berdasarkan hasil pengujian dan teori tentang *Return On Equity* (ROE) yang menunjukkan tidak positif karena *Return On Equity* (ROE) bukanlah satu-satunya indikator dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, tetapi ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya.

Naik atau turunnya jumlah *Return On Equity* (ROE) tidak dapat dijadikan patokan apakah harga saham akan meningkat atau bahkan turun, karena

[49] Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, dan Ferina Nurlaily, "Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 66, no. 1 (2019) : 11.

[50] Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta Selatan : TransMedia, 2011), 24.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terdapat beberapa faktor yang harus dikeluarkan dan menjadi beban perusahaan, seperti beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hasil pengujian ini bertolak belakang dengan teori dari Fred dan Brigham yang berpendapat bahwa *"Return On Equity (ROE) is the ratio of net income to common equity: measures the ratio of return on common stockholders investment". Return On Equity* (ROE) mempunyai hubungan positif dengan harga saham, apabila nilai *Return On Equity* (ROE) melonjak naik, maka harga pasar akan mengikuti atau naik, melonjaknya nilai *Return On Equity* (ROE) mengindikasikan bahwa pengembalian yang akan didapat investor cukup besar, dengan demikian investor berminat untuk membeli saham, kondisi ini akan berdampak pada naiknya harga pasar.[51]

Tidak berpengaruhnya variabel *Return On Equity* (ROE) memperlihatkan perusahaan tidak bisa melindungi laba beserta ekuitasnya. Perusahaaan harus berupaya meningkatkan laba perusahaan dengan cara meningkatkan produksi dan menekan biaya produksi, karena laba merupakan hal pokok bagi investor untuk mengukur kinerja perusahaan dan meningkatkan jaringan usaha, hal tersebut akan diikuti dengan naiknya *Return On Equity* (ROE) sehingga pemodal akan merespon positif dan meningkatkan harga saham perusahaan. Dengan jumlah *Return On Equity* (ROE) yang besar perusahaan dianggap untung yang akhirnya investor tertarik untuk melakukan investasi dan kondisi demikian dapat menyebabkan harga saam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengalami kenaikan.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang sama sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Tri Nonik Sumaryanti (2017) dengan pernyataan secara parsial hasil *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh juga signifikan dengan harga saham.

[51] Neneng Tita Amalya, "Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit* Margin Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham." *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)* 1, no. 3 (2018) : 160-161.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, dikarenakan nilai probabilitas lebih dari 0,05 (0,001 > 0,05). Serta t_{hitung} lebih dari t_{tabel} yaitu (3,529 > 1,688).

Laba per lembar saham (*earnings per share)* atau sering dikenal dengan rasio nilai buku, yakni rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan untuk para pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen perusahaan belum berhasil dalam memuaskan pemegang saham, sedangkan rasio yang tinggi maka kesejahteraan pemegang saham akan meningkat dengan kata lain tingkat pengembalian yang didapatkan tinggi.[52]

Menurut Hanum, *Earnings Per Share* (EPS) yaitu rasio yang diperuntukkan untuk menyatakan jumlah uang yang dihasilkan oleh per lembar saham biasa. Apabila jumlah uang yang dihasilkan oleh perusahaan melonjak maka nilai dari perusahaan yang disimbolkan oleh harga saham juga akan naik. *Earnings Per Share* (EPS) ditunjukkan oleh besarnya laba bersih yang diberikan untuk para pemilik saham. Semakin melonjak nilai *Earnings Per Share* (EPS) maka laba yang diberikan untuk pemilik saham akan tinggi.[53]

Dalam konteks syariah *Earnings Per Share* (EPS) dipersamakan dengan pembagian keuntungan atau kerugian usaha *(profit and lost sharing)* atau bagi hasil *(revenue sharing)* dengan demikian istilah *Earnings Per Share* (EPS) didalamnya terkandung akad *musyarakah* dalam investasi, artinya sebuah

[52] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2010), 115-116.

[53] Yustina Wahyu Cahyaningrum dan Tiara Widya Antikasari, "Pengaruh *Earnings Per Share, Price To Book Value, Return On Asset*, Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan," *Jurnal Economia* 13, no. 2 (2017) : 193.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

perserikatan yang dibangun atas dasar kepemilikan saham atau modal *(joint stock company).*[54] Firman Allah terkandung dalam QS. An-Nisa' Ayat 12 dan QS. As-Shad Ayat 24, kedua ayat tersebut menunjukkan pengakuan Allah SWT akan adanya perserikatan dalam kepemilikan harta. Dalam QS. An-Nisa' Ayat 12 perkongsian terjadi secara otomatis karena waris, sedangkan dalam QS, As-Shad Ayat 24 terjadi karena adanya akad.

Berdasarkan hasil pengujian dan teori mengenai *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena semakin tinggi *Earnings Per Share* (EPS) yang diberikan kepada pemegang saham artinya semakin tinggi juga harga saham perusahaan, dengan demikian investor yang tertarik akan semakin banyak dan menyebabkan harga saham menjadi naik. *Earnings Per Share* (EPS) adalah salah satu indikator untuk mengambil keputusan dalam investasi.

Dalam dunia investasi kemampuan perusahaan untuk membagikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, maka semakin besar keberhasilan usaha suatu perusahaan dari sudut pandang investor, karena investor akan lebih yakin berinvestasi dengan melihat bukti yang diberikan oleh perusahaan yang akan dijadikan tempat investasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memperoleh hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya Antikasari (2017) yang menyatakan bahwa rasio *Earnings Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan dengan harga saham.

2. Pembahasan Secara Simultan

Dari hasil perhitungan sesuai tabel 4.8 didapatkan nilai F hitung sebesar 6.933, kemudian hasil dari F tabel sebesar 4,13, dan memiliki nilai signifikansi 0,001. Hal tersebut

[54] Muhammad Syamsudin, "Kedudukan Saham dalam Sistem Keuangan Syariah" November 03, 2019. https://googleweblight.com/id/post/read/86769/kedudukan-saham-dalam-sistem-keuangan-syariah&hl=id-ID.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berarti secara simultan *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS